

Pengabdian Masyarakat dengan “Penyuluhan Kesehatan Imunisasi Tetanus Toksoid dan Persiapan Persalinan di Kelas Ibu Hamil Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan”

Hilda Prajayanti*, Swasti Artanti, Ni'matul Ulya, Putri Andanawarih

Email: hilda.ragaiza@gmail.com

Prodi DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan, Indonesia

Jl. Manunggal Gg 2 No. 5 – 6 Padukuhan Kraton Pekalongan

Telp. (0285) 4416108/Fax (0285) 4416108

DOI:

[10.37402/abdimaship.vol6.iss1.393](https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol6.iss1.393)

History artikel:

Diterima
2025-02-21
Direvisi
2025-02-24
Diterbitkan
2025-02-25

Abstrak

Kehamilan dan persalinan pada seorang ibu merupakan suatu proses yang alamiah. Agar proses alamiah berjalan lancar dan baik serta tidak berkembang menjadi keadaan yang patologis, ibu dapat meningkatkan pengetahuan tentang tanda kehamilan risiko baik melalui tenaga kesehatan terutama bidan, petugas Posyandu dan media massa. Tujuan dilakukannya pengabdian ini untuk memberikan informasi pada ibu hamil tentang imunisasi TT dan persiapan persalinan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan para narasumber, kemudian dilanjutkan penyampaian materi pendidikan kesehatan, sesi tanya jawab kepada peserta dan terakhir penutup. Kegiatan ini dihadiri oleh 13 ibu hamil dan dilakukan penilaian mengniakan *Pre-test* dan *Post-test*. Dengan adanya kegiatan ini, Posyandu dan Puskesmas terutama ibu hamil sebagai sasaran merasa terbantu dan dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil.

Kata kunci: imunisasi; tetanus toksoid; persiapan persalinan.

*Hilda Prajayanti**
Swasti Artanti
Ni'matul Ulya
Putri Andanawarih

Abstract

Pregnancy and childbirth in a mother is a natural process. In order for the natural process to run smoothly and well and not develop into a pathological condition, mothers can increase their knowledge about signs of high-risk pregnancy through health workers, especially midwives, Posyandu officers and the mass media. The purpose of this community service is to provide information to pregnant women about TT immunization and preparation for childbirth. The method used in this community service activity begins with the opening and introduction of the speakers, then continues with the delivery of health education materials, a question and answer session for participants and finally closing. This activity was attended by 13 pregnant women and an assessment was carried out using the Pre Test and Post Test. With this activity, the Posyandu and Puskesmas, especially pregnant women as the target, felt helped and could increase knowledge in pregnant women.

Keywords: *immunization; tetanus toxoid; preparation for childbirth.*

1. Pendahuluan

Kehamilan adalah suatu peristiwa alamiah. Pada masa ini tubuh akan banyak mengalami perubahan. Otot-otot perut beserta jaringannya meregang untuk memberi tempat kepada rahim yang akan mengembang 20 (dua puluh) kali lebih besar dan ukuran semula.

Kehamilan dan persalinan pada seorang ibu merupakan suatu proses yang alamiah. Agar proses alamiah berjalan lancar dan baik serta tidak berkembang menjadi keadaan yang patologis, tidak berteriak pada kala I (satu) persalinan yang disebabkan oleh pelepasan oksitoksin dan hipofise posterior yang menyebabkan nyeri kontraksi uterus dapat dikurangi dengan perawatan antenatal salah satunya adalah senam hamil.

Kehamilan resiko tinggi adalah kehamilan patologi yang dapat mempengaruhi keadaan ibu dan janin. Untuk menghadapi kehamilan resiko harus diambil sikap proaktif, berencana dengan upaya promotif dan preventif samapai dengan waktunya harus diambil sikap tegas dan cepat untuk menyelamatkan ibu dan janinnya.⁽¹⁾

Penyebab dari kejadian kehamilan resiko pada ibu hamil adalah karena kurangnya pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi, rendahnya status sosial ekonomi dan pendidikan yang rendah. Dengan adanya pengetahuan ibu tentang tujuan atau manfaat pemeriksaan kehamilan dapat memotivasinya untuk memeriksakan kehamilan secara rutin. Pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan dan hidup sehat meliputi jenis makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, serta pentingnya istirahat cukup sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi dan tetap mempertahankan derajat

kesehatan yang sudah ada. Umur seseorang dapat memengaruhi keadaan kehamilannya. Bila wanita tersebut hamil pada masa reproduksi, kecil kemungkinan untuk mengalami komplikasi dibandingkan wanita yang hamil di bawah usia reproduksi ataupun diatas usia reproduksi.⁽²⁾

Ibu dapat meningkatkan pengetahuan tentang tanda kehamilan risiko baik melalui tenaga kesehatan terutama bidan, petugas Posyandu, media massa (televisi, koran, dll), sehingga dapat mengenal risiko kehamilan dan mengunjungi bidan atau dokter sedini mungkin untuk mendapatkan asuhan antenatal selain itu pendidikan yang kurang juga memengaruhi ibu untuk datang memeriksakan kehamilan.⁽²⁾

Komunitas masyarakat merupakan wahana tempat aplikasi berbagai ilmu terapan yang dikembangkan di institusi pendidikan. Pengabdian institusi pendidikan terhadap masyarakat didasarkan pada visi dan misi institusi yang telah ditetapkan. Di Pekalongan banyak institusi pendidikan yang bergerak dibidang Kesehatan, tetapi sebagian besar belum memberikan makna kepada masyarakat sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan tinggi, yang salah satunya adalah pengabdian terhadap masyarakat.

Berbekal pengalaman aplikasi asuhan kebidanan komunitas dilaksanakan pada kelompok khusus ternyata kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan. Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan dalam hal ini juga mempunyai satu bentuk kegiatan untuk memberikan perhatian kepada masyarakat pada kelompok khusus yaitu ibu hamil yang berada di wilayah Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.

Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat memacu semangat para ibu hamil untuk secara rutin ke Posyandu juga memberikan *reward* pada kader atas pengabdianya pada masyarakat diharapkan dengan kegiatan ini dapat menjadikan pemicu semangat kader untuk terus berjuang dan mengabdikan di Posyandu ibu hamil. Untuk akademisi dapat mengaplikasikan ilmu Kebidanan khususnya Askep Komunitas, tanpa mengabaikan bidang peminatan Kebidanan yang lain.

2. Metode

Lokasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dipusatkan di Kelas Ibu Hamil wilayah Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan persiapan kegiatan
 - 1) Menentukan prioritas masalah berdasarkan data
 - 2) Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan saat melakukan kegiatan
 - 3) Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan bersama tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- b. Tahapan pelaksanaan kegiatan
 - 1) Tempat: Kelas Ibu Hamil Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Kelurahan Banyurip
 - 2) Tanggal: 23 Agustus 2024
 - 3) Pukul: 08.00 – selesai
 - 4) Pelaksana: Dosen
 - 5) Langkah pelaksanaan
 - a) Para Ibu hamil mengisi daftar absensi di meja pendaftaran
 - b) Ibu Hamil diberikan lembar soal *Pre-test*

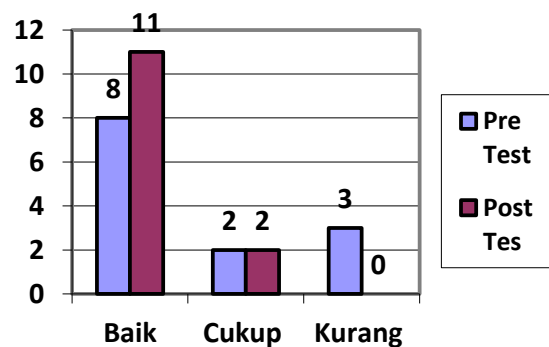
- yang berisi 10 pertanyaan
- c) Ibu hamil diberi penyuluhan tentang Penyuluhan Kesehatan Imunisasi Tetanus Toksoid Dan Persiapan Persalinan Di Kelas Ibu Hamil Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan
- d) Ibu Hamil diberikan lembar soal *Post-test* yang berisi 10 pertanyaan
- e) Diskusi atau tanya jawab.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara tatap muka di Kelas Ibu Hamil Wilayah kerja Puskesmas Buaran, Kelurahan Banyurip yang diadakan secara berkala 1 bulan sekali.

Peserta yang hadir sebanyak 13 ibu hamil dengan beragam umur kehamilan. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan yang ada dilingkungan yaitu peningkatan pengetahuan ibu hamil.

Diagram 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-Test*



Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing

permateri. Setiap permateri hanya diberikan tiga pertanyaan.

Persalinan adalah proses di mana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit. Ibu hamil harus aktif berpartisipasi pada masa kehamilan hingga tiba waktunya bersalin. Dengan dukungan dari orang terdekat, ibu hamil setidaknya sudah harus membuat persiapan menjelang persalinan.

Perencanaan kelahiran mencakup apa saja kebutuhan menjelang, selama dan sesudah persalinan. Hal-hal yang sebaiknya masuk dalam perencanaan persalinan antara lain di mana ibu hamil akan melahirkan nantinya, melahirkan dengan metode apa, berapa biaya yang dibutuhkan, dokumen yang perlu disiapkan (seperti kartu BPJS, KK, KTP buku KIA, dll), serta bahan-bahan yang dibutuhkan menjelang persalinan (baju ganti ibu, baju bayi, bedong, bra menyusui, selimut bayi, handuk, peralatan mandi dll)

Kegiatan ini secara tidak langsung dapat memberitahu penurunan Angka Kematian Ibu (AKI). Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan merupakan salah satu indikator dalam upaya menurunkan AKI dan AKB karena 90% kematian ibu terjadi pada saat persalinan.

Tetanus merupakan penyakit yang umum terjadi di negara berkembang. Penyebabnya adalah adanya racun dari *Clostridium tetani*. Untuk kasus tetanus pada bayi baru lahir, infeksi dapat terjadi karena proses persalinan yang tidak higienis misalnya akibat memotong

tali pusar dengan alat potong yang tidak steril. Ibu hamil dianjurkan untuk mendapatkan imunisasi TT agar janin yang dikandungnya mendapat antibodi perlindungan alami terhadap tetanus selama dalam kandungan sampai beberapa bulan setelah lahir.

Ibu hamil yang belum pernah mendapatkan vaksin tetanus sebelumnya atau riwayat vaksinasinya tidak diketahui, maka vaksin tetanus perlu diberikan sebanyak 3 kali dengan pemberian awal sedini mungkin. Jarak antara suntikan pertama dan kedua adalah 4 minggu, sedang jarak anatara suntikan kedua dan ketiga adalah 6 bulan. Jika ibu hamil mendapatkan kehamilan lagi dalam waktu 2 tahun setelah melahirkan anak pertama, pemberian vaksin tetanus akan bergantung pada riwayat vaksinasi ibu hamil. Bila pada kehamilan pertama Bumil sudah mendapat 2 kali suntikan vaksin tetanus, maka tenaga kesehatan hanya akan merekomendasikan vaksin booster

4. Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kelas Ibu Hamil Wilayah kerja Puskesmas Buaran, Kelurahan Banyurip bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan persalinan dan pencegahan risiko kesehatan terkait. Kegiatan ini melibatkan 13 ibu hamil dengan berbagai usia kehamilan, yang dilaksanakan secara berkala setiap bulan. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti sesi edukasi. Peserta sangat antusias, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Materi yang diberikan mencakup persiapan persalinan, perencanaan kelahiran,

serta pentingnya vaksinasi tetanus untuk mencegah infeksi pada ibu dan bayi. Pengetahuan tentang perencanaan kelahiran dan vaksinasi tetanus berperan penting dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), yang mayoritas terjadi pada saat persalinan. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kebersihan saat persalinan untuk mencegah infeksi, serta pentingnya imunisasi TT untuk perlindungan terhadap tetanus. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi dalam upaya peningkatan kesehatan ibu hamil dan bayi, yang pada akhirnya dapat mengurangi risiko komplikasi pada saat persalinan.

5. Daftar Pustaka

- [1] Manuaba, I.B.G., I.A. Chandranita Manuaba & IBGFM. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: EGC; 2007.
- [2] Rikadewi. Gambaran Faktor-Faktor Yang Berisiko Tinggi Dalam Kehamilan. J Penelit Kesehat. 2010;
- [3] Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementtrian Kesehatan.
- [4] Handayani, Sri, Sari Sudarmiati. (2012). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Cara Melakukan Sadari. Jurnal Nursing Studies, Volume 1, Nomor 1 Tahun 2012.
- [5] Lestari,T. (2015). Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika
- [6] Lubis, U. L. (2017). Pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan perilaku sadari. Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan, 2(1), 81-86